

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada civitas akademika di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagai penyintas pada dosis pertama ataupun kedua di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta paling banyak pada rentang usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 69 orang (94,5%) Sedangkan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini yaitu perempuan 60 orang (82,2%)
2. KIPI dosis satu pada penyintas yang paling umum terjadi yaitu KIPI sistemik 8 orang (100%) dengan reaksi lokal yang paling umum terjadi yaitu nyeri 8 orang (100%), dan reaksi sistemik yang paling umum terjadi adalah tidak enak badan dan demam 8 orang (100%).
3. KIPI dosis satu pada non penyintas yang paling umum terjadi yaitu KIPI sistemik 58 orang (89,2%) dengan reaksi lokal yang paling umum terjadi yaitu nyeri 58 orang (79,5%), dan reaksi sistemik yang paling umum terjadi adalah nyeri otot 45 orang (61,6%).
4. KIPI dosis kedua pada penyintas yang paling sering terjadi yaitu KIPI sistemik 7 (87,5) dengan reaksi lokal yang paling sering terjadi yaitu nyeri 8 orang (100%) dan reaksi sistemik yang paling umum terjadi adalah tidak enak badan 7 orang (87,5%).
5. KIPI dosis kedua pada non penyintas yang paling umum terjadi yaitu KIPI sistemik 53 orang (81,5%), dengan reaksi lokal yang paling umum terjadi yaitu nyeri 52 orang (71,2%), dan reaksi sistemik yang paling umum terjadi yaitu tidak enak badan 45 orang (61,6%).
6. Tidak ada perbedaan reaksi KIPI vaksin Moderna dosis pertama dan kedua pada penyintas COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai  $p=0,500$ .

7. Tidak ada perbedaan reaksi KIPI vaksin Moderna dosis pertama dan kedua pada non penyintas COVID-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai  $p=0,184$ .

## B. Saran

1. Institusi

Individu penerima vaksinasi Moderna dosis satu dan dua dengan reaksi KIPI yang tidak adanya perbedaan antara penyintas dan non penyintas COVID-19. Sehingga bagi institusi dan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi terkait program vaksinasi COVID-19 pada masyarakat umum dan dapat meyakinkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk upaya pencegahan COVID-19.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menganalisis responden penerima vaksin Moderna yang memiliki penyakit komorbid apakah terdapat perbedaan atau tidak antara penyintas dan non penyintas COVID-19.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk tidak memilah-milah jenis vaksinasi COVID-19 dan bersedia melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai upaya untuk mengendalikan penularan COVID-19 sehingga *herd immunity* dapat tercapai.